


EDISI : SELASA, 5 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.145  0,42%
 (Kurs JISDOR pada 4 April 2016)




STOCK MARKET

4 April 2016

IHSG : **4.850,17 (+0,14%)**
 Volume Transaksi : 4,626 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,527 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,899 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,616 Triliun

BOND MARKET

4 April 2016

Ind Bond Index : **199,0799  +0,07%**
 Gov Bond Index : **196,7108  +0,08%**
 Corp Bond Index : **207,6866  -0,06%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 4/4/16 (%)	Jumat 1/4/16 (%)
5,48	FR0053	7,2906	7,2381
10,45	FR0056	7,5497	7,5050
15,12	FR0073	7,9446	7,9116
20,13	FR0072	7,9574	7,9624

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,57%	IRDSHS +0,50%	+0,07%
	Saham Agresif +0,03%	IRDSH +0,24%	-0,21%
	PNM Saham Unggulan +0,36%	IRDSH +0,24%	+0,12%
Campuran	PNM Syariah +0,40%	IRDCPS +0,39%	+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,11%	IRDPT +0,09%	+0,02%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,12%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,34%	IRDPT +0,09%	+0,25%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,09%	-0,04%
	PNM DANA TUNAI +0,06%	IRDPU +0,09%	-0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,09%	-0,04%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,09%	-0,08%

Spotlight News

- Sebagian paket kebijakan ekonomi di sektor industri padat karya dinilai belum sepenuhnya terlaksana karena terkendala adanya penambahan persyaratan dan perbedaan penafsiran kebijakan itu
- Salah satu kebocoran dokumen finansial terbesar dalam sejarah mengguncang perhatian global awal pekan ini. Kebocoran itu berasal dari dokumen firma hukum Mossack Fonseca yang berbasis di Panama sehingga disebut sebagai "Panama Papers"
- Penyaluran kredit dengan skema sindikasi pada tiga bulan pertama 2016 masih dalam tren penurunan, menyusut 10,47% dibandingkan tahun lalu akibat lemahnya harga komoditas
- Target dana dari lelang surat berharga negara pada kuartal II/2016 sebesar Rp106 triliun diperkriakan tercapai seiring amshing tingginya minat investor mengoleksi obligasi negara di tengah minimnya sentiment negative dari dalam dan luar negeri.
- Dana kelolaan industri reksa dana nasional terus mengembang sepanjang kuartal I/2016. Tercatat AUM reksa dana meningkat Rp22,44 triliun menjadi Rp281,25 triliun pada akhir Maret
- Nilai kapitalisasi pasar saham Astra Internasional Tbk mencapai Rp299,57 triliun per awal pekan ini (4/4) atau naik 23,33% dari posisi akhir tahun lalu Rp242,9 triliun. Kapitalisasi pasar Astra ini terbesar kelima di Bursa Efek Indonesia

Economy

1. Paket Ekonomi Padat Karya Masih Terhambat

Sebagian paket kebijakan ekonomi di sektor industri padat karya dinilai belum sepenuhnya terlaksana. Pelaksanaan ini antara lain terkendala adanya penambahan persyaratan dan perbedaan penafsiran atas paket kebijakan tersebut. Akibatnya, beberapa bagian kebijakan yang telah diumumkan tak dapat diimplementasikan.. (Kompas)

2. Penerimaan Cukai Awal Tahun Kurang Greget

Kendati naik lebih dari dua kali lipat dibandngkn dengan bulan sebelumnya, penerimaan cukai per akhir Maret 2016 masih terkontraksi hingga 66,8% bila dibandingkan realisasi periode sama 2015. (Bisnis Indonesia)

3. Perizinan UMKM Dipermudah

Pemerintah berencana menerbitkan paket kebijakan ekonomi XII pada pertengahan April dengan menitikberatkan pada penyederhanaan perizinan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta distribusi bahan pangan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kejatuhan Sektor Properti Singapura Berlanjut

Sektor property di Singapura dilaporkan mengalami penurunan pada tahun ini setelah harga rumah melemah 0,7% pada kuartal I/2016. Ini memperpanjang rekor keterpurukan sektor perumahan Singapura dalam 10 kuartal terakhir dan menjadi yang terburuk dalam dua decade. (Bisnis Indonesia)

2. "Panama Papers" Goncang Dunia

Salah satu kebocoran dokumen finansial terbesar dalam sejarah mengguncang perhatian global awal pekan ini. Kebocoran itu berasal dari dokumen firma hukum Mossack Fonseca yang berbasis di Panama sehingga disebut sebagai "Panama Papers".. (Kompas/Investor Daily)

Industry

1. Pelanggan Produk Prabayar Dominan

Produk layanan prabayar masih mendominasi bisnis operator telekomunikasi seluler. Untuk menjangkau pasar secara lebih masif, operator mengoptimalkan varian produk bagi anak muda di lini produk tersebut. (Kompas)

2. Pemerintah Ajukan Dana FLPP Tambahan

Pemerintah mengajukan tambahan anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan Rp 20 triliun melalui mekanisme APBN Perubahan 2016. Tambahan ini untuk mengantisipasi kenaikan permintaan rumah bersubsidi pada tahun ini. (Kompas)

3. Kredit Sindikasi Masih Loyo

Penyaluran kredit dengan skema sindikasi pada tiga bulan pertama 2016 masih dalam tren penurunan, menyusut 10,47% dibandingkan tahun lalu akibat lemahnya harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Tawarkan Tax Allowance ke Sektor Komponen

Kementerian Perindustrian menawarkan insentif berupa tax allowance kepada industri komponen kendaraan bermotor menyusul ditolaknya permintaan insentif tax holiday. Industri komponen kendaraan bermotor membidik omzet tumbuh 5% menjadi Rp89,25 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. LPS Rate Siap Turun Lagi

Setelah menurunkan 25 bps pada akhir Maret 2016 tingkat bunga penjaminan atau LPS Rate kembali berpeluang turun, bahkan akan lebih cepat dari agenda semula. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Transaksi Broker Naik 10%

Nilai transaksi broker terus meningkat pada kuartal I/2016 seiring dengan kenaikan nilai perdagangan efek saham yang tumbuh 10,28% menjadi Rp260,27 triliun pada Maret 2016. Namun, aktivitas nilai transaksi itu didominasi oleh sekuritas asing. (Bisnis Indonesia)

2. Minat Tinggi, Target SBN Mudah Tercapai

Target dana dari lelang surat berharga negara pada kuartal II/2016 sebesar Rp106 triliun diperkiraan tercapai seiring amsih tingginya minat investor mengoleksi obligasi negara di tengah minimnya sentiment negative dari dalam dan luar negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Reksa Dana Bergairah

Dana kelolaan industri reksa dana nasional terus mengembang sepanjang kuartal I/2016. Tercatat asset under management (AUM) reksa dana berdenominasi rupiah meningkat Rp22,44 triliun menjadi Rp281,25 triliun pada akhir Maret. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Jasa Marga Siapkan Investasi Rp11 Triliun

Jasa Marga Tbk menyiapkan dana hingga Rp11 triliun untuk investasi pembangunan jalan tol Jakarta Layang sepanjang 37 km dan berencana menggandeng sejumlah investor lainnya dalam proyek tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Grup Ciptura Raup Laba Rp4,9 Triliun

Sembilan emiten milik Ciputra Grup meraup laba bersih sebesar Rp4,93 triliun pada 2015 atau naik 16,95% seiring kenaikan pendapatan sekitar 17% menjadi Rp32,96 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Incar 2 Mega Proyek

Krakatau Steel Tbk akan memasok baja kepada dua sektor infrastruktur nasional yakni proyek menara transmisi listrik dan pelabuhan Kuala Tanjung dengan volume penjualan yang relatif besar. (Bisnis Indonesia)

4. HITS Incar Laba 2016 Naik 50%

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk membidik pertumbuhan laba bersih sebesar Rp50% pada tahun ini didorong oleh pendapatan dari kontrak baru dan kontrak yang durasinya masih panjang. Perseroan telah mendapat kontrak senilai Rp4,4 triliun. HITS juga akan emspansi bisnis pengerukan pasir laut dan distribusi gas dengan menyiapkan capex US\$20-100 juta. (Bisnis Indonesia)

5. Volume Angkutan Emiten Taksi Bakal Terdongkrak

Express Transindo Utama Tbk dan Blue Bird Tbk mengestimasi target pendapatan tahun ini bisa terpenuhi berkat peningkatan volume angkutan menyusul penurunan tariff taksi sebagai dampak dari penurunan harga BBM. (Bisnis Indonesia)

6. Elnusa Beli Kapal Seismik

Elnusa Tbk serius menggarap bisnis survey seismic untuk mendukung kegiatan eksplorasi migas di laut dengan membeli kapal seismic oleh anak usahanya Elnusa Trans Samudera. (Investor Daily)

7. Tower Bersama Jajaki Lagi Emisi Surat Utang US\$500 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk melalui TBG Global Pte Ltd kembali menjajaki penerbitan surat utang hingga US\$500 juta atau setara Rp6,6 triliun tahun ini setelah tahun lalu sempat dibatalkan. (Investor Daily)

8. Japfa Bidik Kenaikan Pendapatan 15%

Japfa Comfeed Indonesia Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 10-15% tahun ini sejalan dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan perseroan sejak 2007.. (Investor Daily)

9. Kapitalisasi Pasar Astra Hampir Rp300 Triliun

Nilai kapitalisasi pasar saham Astra Internasional Tbk mencapai Rp299,57 triliun per awal pekan ini (4/4) atau naik 23,33% dari posisi akhir tahun lalu Rp242,9 triliun. Kapitalisasi pasar Astra ini terbesar kelima di Bursa Efek Indonesia. (Investor Daily)